

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi identitas komunitas fotografi Rabu Motret di Kota Bandung dalam mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan media sosial dan dinamika komunitas hobi. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus, melibatkan wawancara mendalam dengan pengurus dan anggota, observasi partisipatif, serta dokumentasi konten media sosial komunitas. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengacu pada teori identitas sosial Tajfel dan konsep eksistensi komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi identitas Rabu Motret dibangun melalui konsistensi kegiatan rutin memotret setiap Rabu, pemanfaatan media sosial untuk menampilkan karya anggota, penggunaan simbol dan atribut komunitas, serta pembentukan solidaritas internal melalui interaksi langsung dan kolaborasi kreatif. Strategi tersebut berhasil memperkuat rasa memiliki anggota, menarik minat fotografer baru, serta menjaga keberlangsungan komunitas meski tanpa struktur organisasi formal yang kaku, eksistensi Rabu Motret tidak hanya dipertahankan melalui aktivitas fotografi, tetapi juga melalui strategi komunikasi yang menonjolkan kebersamaan, inklusivitas, dan apresiasi terhadap karya anggota. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi komunitas hobi lainnya dalam membangun identitas yang kuat dan berkelanjutan di era digital.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Kelompok, Identitas Sosial, komunitas fotografi, Mempertahankan eksistensi komunitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the identity strategies of the “Rabu Motret” photography community in Bandung in maintaining its existence amid the growth of social media and the dynamics of hobby-based communities. The research employs a qualitative approach using a case study method, involving in-depth interviews with the administrators and members, participatory observation, and documentation of the community’s social media content. Data analysis was conducted descriptively, referring to Tajfel’s social identity theory and the concept of community existence.

The findings reveal that Rabu Motret’s identity strategy is built through the consistency of routine Wednesday photography activities, the use of social media to showcase members’ works, the application of community symbols and attributes, and the fostering of internal solidarity through direct interaction and creative collaboration. These strategies successfully strengthen members’ sense of belonging, attract new photographers, and sustain the community despite the absence of a rigid formal organizational structure. The existence of Rabu Motret is maintained not only through photography activities but also through communication strategies that emphasize togetherness, inclusivity, and appreciation of members’ works. This research is expected to serve as a reference for other hobby communities in building a strong and sustainable identity in the digital era.

Keywords: group communication strategy, social identity, photography community, social media, community existence.

